

Investment Weekly Highlights

03-08-2020

Pekan Lalu

Indikator Utama	24-Jul-20	31-Jul-20	%
IHSG	5,083.0	5,149.6	1.3
Rata-rata perdagangan harian (IDR miliar)	7,258.3	6,884.9	-5.1
Dana masuk bersih investor asing (IDR miliar)	-977.5	-1,124.8	15.1
BINDO Index	271.6	273.3	0.6
USD/IDR	14,610	14,600	0.1

Pergerakan Saham Sektoral

Kode	Sektor	%
JAKFIN	Finansial	2.7
JAKCONS	Konsumer	1.9
JAKMIND	Otomotif dan aneka industri	1.8
JAKTRAD	Perdagangan	1.7
JAKMINE	Pertambangan	1.5
JAKAGRI	Agrikultur	1.0
JAKINFR	Infrastruktur	0.8
JAKPROP	Properti	-1.1
JAKBIND	Semen dan industri dasar	-3.4

Bursa saham Amerika Serikat bergerak variatif pekan lalu – S&P 500 naik 1.73%, Nasdaq naik 3.69% sementara Dow Jones turun 0.16% – dibayangi rilis data ekonomi dan laporan keuangan emiten yang beragam. Jobless Claims (Jul 25) naik menjadi 1.43 juta dari sebelumnya 1.42 juta, Consumer Confidence (Jun) turun ke level 92.6 dan PDB (Q2) turun tajam sebesar -32.9% annualized QoQ. Kenaikan pada Jobless Claims dan penurunan pada Consumer Confidence mengindikasikan proses pemulihan ekonomi yang melambat. Di sisi lain emiten seperti 3M & McDonald's membukukan laba lebih rendah dibandingkan estimasi sementara emiten teknologi papan atas seperti; Apple, Alphabet, Facebook & Amazon membukukan kinerja laba yang kuat. Pada rapat FOMC The Fed menyatakan akan mempertahankan stimulus moneter dan kebijakan moneter akomodatif untuk mendukung pemulihan ekonomi, Fed Rate dipertahankan di level 0.0 – 0.25%. Dari Eropa, PDB Eurozone (Q2) mencatatkan penurunan tajam -12.1% QoQ. Imbal hasil UST tenor 10 tahun turun 6 bps menjadi 0.52%.

Bursa saham Asia bergerak melemah pekan lalu, MSCI Asia Pacific turun 0.46% di tengah meningkatnya tensi antara AS – China. Data ekonomi yang dirilis China adalah Manufacturing PMI (Jul) naik ke level 51.1 sementara Non-manufacturing PMI (Jul) turun tipis ke level 54.2. Data Industrial Profits China (Jun) tumbuh 11.5% naik dari bulan sebelumnya 6.0% didukung oleh investasi infrastruktur dari pemerintah.

Pekan lalu, IHSG menguat 1.31% sementara BINDO menguat 0.60%. Investor asing di pasar saham membukukan penjualan bersih mingguan senilai IDR1.12 triliun. Imbal hasil obligasi pemerintah IDR tenor 10 tahun turun 6 bps menjadi 6.82%. Rilis data ekonomi pagi ini menunjukkan PMI Manufacturing (Jul) naik ke level 46.9 dari bulan sebelumnya 39.1.

Pekan Ini

Kalender Ekonomi

Negara	Tanggal	Informasi
Amerika Serikat	3 Aug	ISM Manufacturing (Jul)
	7 Aug	Chg in Nonfarm Payrolls (Jul)
	7 Aug	Unemployment Rate (Jul)
China	5 Aug	Caixin PMI Services (Jul)
	7 Aug	Foreign Reserves (Jul)
Indonesia	5 Aug	GDP (Q2)
	7 Aug	Foreign Reserves (Jul)

Pekan ini perhatian pelaku pasar tertuju pada data ekonomi penting yang dirilis AS dan Indonesia. Rilis data sektor tenaga kerja pekan ini dapat memberikan gambaran terkait proses pemulihan ekonomi di AS. Sementara konsensus memperkirakan PDB Indonesia (Q2) mengalami kontraksi -3.59% QoQ dan -4.72% YoY. Inflasi (Jul) diperkirakan tetap rendah +1.71% YoY.

PENGLUKUPAN DAN SANGGAHAN

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK BERINVESTASI MELALUI REKSA DANA. KINERJA MASA LALU TIDAK MENCERMINKAN KINERJA MASA DATANG. Dokumen ini disusun berdasarkan informasi dari sumber yang dapat dipercaya oleh PT Manulife Aset Manajemen Indonesia. PT Manulife Aset Manajemen Indonesia tidak menjamin keakuratan, kecukupan, atau kelengkapan informasi dan materi yang diberikan. Meskipun dokumen ini telah dipersiapkan dengan seksama, PT Manulife Aset Manajemen Indonesia tidak bertanggung jawab atas segala konsekuensi hukum dan keuangan yang timbul, baik terhadap atau diderita oleh orang atau pihak apapun dan dengan cara apapun yang dianggap sebagai akibat dari tindakan yang dilakukan atas dasar keseluruhan atau sebagian dari dokumen ini. Reksa Dana Manulife adalah reksa dana domestik yang ditawarkan dan dikelola oleh PT Manulife Aset Manajemen Indonesia. Penawaran reksa dana tidak didaftarkan sesuai dengan hukum dan peraturan lainnya selain yang berlaku di Indonesia. Investasi pada reksa dana bukan merupakan deposito maupun investasi yang dijamin atau diasuransikan oleh PT Manulife Aset Manajemen Indonesia atau afiliasinya, dan tidak terbebas dari risiko investasi, termasuk di dalamnya kemungkinan berkurangnya nilai awal investasi. Nilai unit penyertaan reksa dana serta hasil investasinya dapat naik atau turun. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa datang, dan semua perkiraan yang dibuat hanya sebagai indikasi masa datang, bukan merupakan kinerja sebenarnya dari reksa dana. PT Manulife Aset Manajemen Indonesia adalah perusahaan Manajer Investasi dengan izin dari Bapepam No. Kep-07/PM/MI/1997 tertanggal 21 Agustus 1997. PT Manulife Aset Manajemen Indonesia adalah bagian dari Manulife Asset Management. Informasi selengkapnya mengenai Manulife Asset Management dapat ditemukan di www.manulifeam.com. Manulife Asset Management, Manulife, dan desain logo Manulife adalah merk terdaftar dari Manufacturers Life Insurance Company dan digunakan oleh Manulife dan afiliasinya.